

Ratna membayar rumah sakit pakai rekening dana amal Danau Toba

Kamis, 4 Oktober 2018 16:06 WIB



Kadiv Humas Polri Irjen Polisi Setyo Wasisto. (ANTARA FOTO/Hafidz Mubarak A)

Penyidik menemukan beliau (Ratna) melakukan pembayaran rumah sakit dengan ...

Jakarta (ANTARA News) - Aktivistik Ratna Sarumpaet membayar biaya sedot lemak pipi di Rumah Sakit Khusus Bedah Bina Estetika, Jakarta, menggunakan rekening yang sama dengan rekening pengumpulan dana amal untuk musibah tenggelamnya kapal Sinar Bangun di Danau Toba, Sumatera Utara.

Kepolisian menemukan bahwa Ratna menggunakan rekening BCA dengan nomor 2721360727 untuk membayar biaya rumah sakit. Ratna juga menggunakan rekening yang sama untuk mengumpulkan dana amal Danau Toba melalui Ratna Sarumpaet Crisis Center.

"Penyidik menemukan beliau (Ratna) melakukan pembayaran rumah sakit dengan menggunakan rekening itu (dana amal Danau Toba). Jadi menggunakan nomor rekening yang sama," kata Kepala Divisi Humas Polri Irjen Polisi Setyo Wasisto di Jakarta, Kamis.

Kendati demikian, polisi belum dapat memastikan apakah biaya pengobatan berasal dari dana umat atau dana milik Ratna sendiri. "Masih diselidiki," katanya.

Sebelumnya, Ratna Sarumpaet dikabarkan dikeroyok orang tak dikenal di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat, pada Jumat (21/9), usai menghadiri konferensi internasional.

Foto seseorang yang diduga Ratna pun beredar di media sosial dengan bengkak di bagian wajah. Dalam foto tersebut, diduga Ratna berada di sebuah ruangan di rumah sakit.

Padahal pada 21-24 September 2018, Ratna berada di Rumah Sakit Khusus Bedah Bina Estetika, Menteng, Jakarta, untuk menjalani prosedur sedot lemak di pipi.

Ratna pun mengakui bahwa cerita pengeroyokan dirinya adalah karangannya saja. Ia mengklaim awalnya cerita karangannya itu hanya untuk membohongi keluarganya pascawajahnya bengkak akibat operasi sedot lemak pipi.

Baca juga: [Polri apresiasi pengakuan Ratna Sarumpaet](#)

[Kebohongan Ratna Sarumpaet masih ramai dibahas netizen](#)

[TKN Jokowi-Ma'ruf mengadu ke Bawaslu terkait Ratna Sarumpaet](#)

[Fahri: Kasus Ratna untungkan Prabowo](#)

Pewartar: Anita Permata Dewi

Editor: Sri Muryono